BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui program ketahanan sekolah dan tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk nilai religius siswa di SMA Islam Al-Azhar 22 Cikarang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui program ketahanan sekolah dan tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara terintegrasi dan strategis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta adaptasi berkelanjutan. Program tersebut tidak hanya mengandalkan hafalan Al-Qur'an sebagai indikator keberhasilan, tetapi menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, penguatan sistem mentoring, serta integrasi nilai dalam pembelajaran lintas mata pelajaran. Pendekatan ini menciptakan ekosistem religius yang membentuk spiritualitas siswa secara menyeluruh.
2. Tantangan dan hambatan yang dihadapi meliputi faktor internal seperti fluktuasi motivasi siswa, lemahnya kesadaran spiritual, dan rendahnya kedisiplinan. Sementara dari sisi eksternal, tantangan mencakup padatnya jadwal akademik, keterbatasan fasilitas, dan minimnya keterlibatan orang tua. Meskipun demikian, sekolah menunjukkan upaya adaptif melalui pendekatan fleksibel, humanistik, dan berbasis refleksi, sehingga hambatan tersebut tidak menjadi penghalang mutlak terhadap keberhasilan program.
3. Dampak dari implementasi program tahfidz dan ketahanan sekolah menunjukkan peningkatan nilai religius siswa secara signifikan. Siswa mengalami perubahan dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, sikap saling menghormati, dan relasi spiritual

dengan Allah. Ibadah tidak lagi dipandang sebagai kewajiban formal, melainkan menjadi kebutuhan spiritual yang tumbuh dari kesadaran diri. Program ini juga berdampak pada penguatan ketahanan mental dan emosional siswa, serta menurunkan perilaku menyimpang melalui pendekatan empatik dan restoratif.

Dengan demikian, program ketahanan sekolah dan tahfidz Al-Qur'an terbukti efektif sebagai strategi pendidikan karakter berbasis nilai Islam di SMA Islam Al-Azhar 22 Cikarang. Keberhasilan program terletak pada konsistensi, pendekatan holistik, serta kolaborasi lintas peran yang mendorong internalisasi nilai religius menjadi bagian integral dari kepribadian siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui program ketahanan sekolah dan tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk nilai religius siswa di SMA Islam Al-Azhar 22 Cikarang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Pendidik

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program ketahanan sekolah dan tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pembinaan karakter religius siswa. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan program perlu didorong untuk memperkuat perannya tidak hanya sebagai pendidik secara kognitif, tetapi juga sebagai teladan spiritual dan pembimbing emosional. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan dalam hal integrasi nilai religius dalam pembelajaran lintas mata pelajaran serta strategi pendampingan afektif kepada siswa.

2. Bagi Orang Tua/Wali Siswa

Orang tua hendaknya berperan aktif dalam mendukung program pembinaan karakter religius yang dijalankan sekolah, baik melalui komunikasi intensif dengan pihak sekolah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, maupun pembiasaan nilai-nilai

Islam di rumah. Sinergi yang kuat antara rumah dan sekolah akan memperkuat keberhasilan internalisasi nilai religius dalam diri siswa secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti program pembiasaan religius dengan kesadaran dan tanggung jawab. Penting bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi internal dalam menjalankan ibadah dan mengembangkan karakter Islami, tidak hanya karena tuntutan sekolah, tetapi sebagai bentuk hubungan spiritual dengan Allah. Proses refleksi diri dan keterlibatan aktif dalam mentoring, tahfidz, serta ibadah harian hendaknya terus ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kajian serupa di tingkat yang lebih luas atau jenjang pendidikan yang berbeda. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (mix-method) guna mendapatkan data yang lebih komprehensif terkait pengaruh jangka panjang program pendidikan karakter terhadap perkembangan religiusitas siswa.